

Model Project based learning pada tema 9 Kekayaan Negeriku untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Kentungan

Makhliisotul Adina¹, Eny Winarti²

Ppg.makhliisotuladina71@program.belajar.id¹, enywinarti@usd.ac.id²

SDN Kentungan, Yogyakarta¹

Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta²

Article History:

Artikel Masuk
22 Juni, 2023

Artikel Diterima
1 Desember, 2024

Artikel Terbit
30 Desember, 2024

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran dengan model project based learning pada pembelajaran tematik tema 9 Kayanya Negeriku subtema 2 Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia mata pelajaran IPA dan IPS materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam yang ada di lingkungan sekitar kita yang diterapkan di kelas IV-B SDN Kentungan. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus yang dilakukan oleh peneliti di kelas tersebut. Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti menggunakan instrumen dengan rubrik keterampilan proses, dan juga soal tes muatan pembelajaran IPA dan IPS. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif komparatif dengan cara membandingkan kondisi awal sebelum digunakan tindakan, hasil siklus 1, dan hasil siklus 2. Hasil penelitian menunjukkan temuan: 1) model pembelajaran PJB dilakukan dengan langkah-langkah berikut; a) menentukan pertanyaan mendasar, b) mendesain perencanaan proyek, c) Menyusun jadwal, d) Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek, e) Menilai hasil proyek, f) Mengevaluasi pengalaman. Temuan lain adalah bahwa model pembelajaran PJB terbukti meningkatkan ketrampilan pada tema 9 sub tema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia

Kata kunci: project based learning, hasil belajar, Penelitian Tindakan Kelas

PENDAHULUAN

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah model Project based Learning untuk meningkat hasil belajar peserta didik. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang mana pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal sejalan dengan tujuan kurikulum 2013, yang dikembangkan dan difokuskan dalam pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik yang berupa panduan tentang pengetahuan,

keterampilan dan sikap yang nantinya dapat ditunjukkan peserta didik sebagai hasil belajar dari konsep yang dipelajari secara kontekstual. Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk lebih mengembangkan kreatifitas sesuai dengan pengalaman dan meningkatkan hasil belajar. Untuk meningkatkan hasil belajar salah satunya adalah menyelaraskan kegiatan pembelajaran dengan nuansa Kurikulum 2013 yang menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*).

Agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran dibutuhkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik dengan pendekatan saintifik. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan sebagai strategi pemecahan masalah adalah model pembelajaran *project based learning*. Dipandang dari kualitas hasil yang akan diperoleh peserta didik, maka *project based learning* akan memiliki kontribusi yang lebih baik daripada model konvensional yang hanya menerapkan satu arah saja. Dalam pembelajaran *project based learning* pembelajaran mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual baik individual maupun kelompok.

Berdasarkan permasalahan peneliti tersebut, permasalahan penelitian yang akan dipecahkan dalam PTK ini adalah apakah model pembelajaran *project based learning* diharapkan dapat meningkatkan dan hasil belajar peserta didik kelas 4 pada pembelajaran tematik tema 9 Kayanya Negeriku subtema 2 Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia mata pelajaran IPA dan IPS materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam yang ada di lingkungan sekitar kita di SDN Kentungan

METODOLOGI

Penelitian tindak kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas IV SDN Kentungan, Daerah Istimewa Yogyakarta pada pertengahan tahun 2023 Kurangnya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran sehingga peserta didik jenuh dan sibuk sendiri saat pembelajaran seperti bermain dan mengganggu temannya dan beberapa peserta didik memiliki keahlian tertentu dan gaya belajar kinestetik, berdasarkan hasil wawancara guru kelas IV yang pernah dilakukan di dalam kelas IV-B, SDN Kentungan, Depok, Daerah Istimewa Yogyakarta, pada tema 9 Kayanya Negeriku subtema 2 Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia mata pelajaran IPA dan IPS materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam yang ada di lingkungan sekitar kita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini dipaparkan pada table 1 hasil penelitian PTK mulai dari pra siklus sampai dengan siklus kenaikan yang terjadi di siswa kelas IV SDN Kentungan.

Tabel 1. Komparasi hasil antar siklus

kategori	pra siklus	siklus 1	kenaikan	siklus 2	kenaikan
tuntas	10	11	1	16	5
tidak tuntas	10	9	-1	4	-5
rerata	70,5	73,5	3	77	3,5
max	90	90	0	100	10
min	30	40	10	50	10
presentase tuntas	50%	55%	5%	80%	25%
presentase tidak tuntas	50%	45%	-	20%	-

Dalam tabel diatas menjelaskan bahwa pra siklus adalah pretes sebelum PTK ini dilakukan dalam 2 siklus pada waktu 2 minggu berturut turut bulan mei awal pada minggunpertama dan minggu kedua pada siklus kedua yang peneliti lakukan di SD tersebut dengan jumlah peserta didik 20 anak dengan total peserta didik laki-laki 11 peserta didik perempuan 9 anak. Kemudian Sumber data primer berasal dari hasil pengukuran variabel penelitian tindakan kelas berikut:1) skor hasil belajar peserta didik 2) skor tingkat ketrampilan proses siwa pada pembelajaran tematik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes dan teknik non tes. Teknik tes untuk mengukur hasil belajar menggunakan rubrik ketrampilan proyek. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode penelitian.

Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan hasil tes antar siklus. Data kuantitatif yang di deskripsikan dalam bentuk kata-kata atau penjelasan. Baik data yang diperoleh dari hasil tes peserta didik. Rubik keterampilan proses peserta didik. Selanjutnya dilakukan komparasi data setiap siklus untuk memastikan ada tidaknya peningkatan hasil belajar peserta didik, peningkatan keterampilan proses. Sebagai tolak ukur keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini ditetapkan indikator kinerja sebagai berikut: 1) Persentase jumlah peserta didik yang mencapai KKM yaitu 75 sebesar 55% untuk siklus 1, dan siklus 2 sebesar 80%; 2) meningkatnya hasil belajar dengan selisih sebesar 25 % persen pada siklus 1 dan siklus 2 yang telah dilakukan oleh peneliti.

Prosedur PTK ini terdiri dari empat tahapan yang saling terkait dan berkesinambungan, yaitu perencanaan (planning), tindakan (action), observasi (observe), serta refleksi (reflect) (Arikunto, Suhardjono,& Supardi, 2008:16).

KESIMPULAN

Mengerjakan soal pretest dan posttest untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik yang telah dilakukan selama 2 siklus oleh peneliti di kelas VI-B sebagai kelas eksperimen peneliti memberikan perlakuan pada peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran project based learning terbukti meningkatkan hasil belajar peserta

didik diminta mengerjakan posttest untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Dari hasil perbandingan dua kelas yang uji cobakan dan dianalisis oleh peneliti sehingga mengetahui perbandingan sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan yang terbukti meningkatkan hasil belajar peserta didik sebesar 25% diambil dari data siklus 1 sebesar 55% peserta didik tuntas dan siklus 2 sebesar 80% peserta didik tuntas setelah dilakukan percobaan menggunakan model project based learning yang dilakukan oleh peneliti.

Setelah diterapkan model project based learning dilakukan pos tes dari hasil pos tes tersebut ternyata nilai peserta didik meningkat, dari yang tadinya belum tuntas KKM menjadi tuntas, sehingga dengan penelitian ini dapat dinyatakan model project based learning mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV-B di SDN Kentungane

Daftar Pustaka

- Aji, W. N. (2017). Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kabupaten Klaten. *Jurnal VARIDIKA*, 29(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/varidika.v29i1.5141>
- Isroqm, A. (2013). Untuk Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif (Studi Kasus : Aplikasi PowerPoint), 1317–1336.
- Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *Jurnal Pemikiran Islam*, 37(1), 27–35.
- Purbasari, R. J. (2013). Pengembangan Aplikasi Android Sebagai Media Pembelajaran Matematika Pada Materi Dimensi Tiga Untuk Siswa Sma Kelas X. *Jurnal Online Universitas Negeri Malang*.
- Sulisworo, D. (2016). The Contribution of the Education System Quality to Improve the Nation's Competitiveness of Indonesia. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 10(2), 127. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v10i2.3468>
- Syifak, M. (2013). Penggunaan Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Kelas Ii Sdn Margorejo Iii / 405 Surabaya M . Syifak. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 1, No.
- Wahyuni Oktavia, S., & Kunci, K. (2015). Inovasi Model Partisipasi Solusi (Partisol) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2477–2636.